

KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR QUANTITY SURVEYING DAN MANAGEMEN PROYEK

Radolla Yasri¹, Prof. Dr. M. Giatman, MSIE²

¹Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

²Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Email: radollayasri17@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini tentang Kontribusi Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Quantity Surveying dan Managemen Proyek. Latar belakang penelitian ini adalah berdasarkan hasil angket dengan mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang telah selesai melaksanakan mata kuliah quantity surveying dan managemen proyek. . Data penelitian dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada mahasiswa PTB angkatan 2016 menggunakan skala *likert*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Quantity Surveying dan Managemen Proyek. Dengan koefisien *sig.(2-tailed)* diperoleh sebesar $0,000 < \text{nilai } \alpha 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan. Sedangkan nilai koefisien pearson corelasi (*rx_y*) sebesar $0,453 > 0,227$. Yang berarti terdapat hubungan antara Variabel X (motivasi belajar) dengan Variabel Y (hasil belajar). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Kontribusi Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Quantity Surveying dan Managemen Proyek. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang telah selesai melaksanakan mata kuliah quantity surveying dan managemen proyek berjumlah 75 mahasiswa.

Kata Kunci : Kontribusi, Motivasi, Hasil Belajar

Abstract: *The background of this research is about The Contribution of Student Learning Motivation to The learning outcomes of Quantity Surveying and Project Management. The background of this research is based on the results of students questionnaire of the class 2016 Building Engineering Education Study Program who have completed the course of quantity surveying and project management. The research data was collected through a questionnaire given to PTB students of class 2016 using a likert scale. Based on the results of the research carried out, it can be concluded that the results of the study showed there is a positive and significant contribution between Student Learning Motivation to The Results of Learning Quantity Surveying and Project Management. With a coefficient of sig. (2-tailed) $< \alpha 0.05$, which means $>$ relationship. Which means there is a relationship between Variable X (learning motivation) and Variable Y (learning outcomes). This study aims to find out whether or not the Contribution of Student Learning Motivation to The Results of Quantity Surveying and Project Management. The population and sample of this research are students of the class of 2016 Building Engineering Education Study Program who have completed the course quantity surveying and project management totalling of 75 students.*

Keyword : *Contribution, Motivation, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan mampu mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Sistem pendidikan Indonesia perlu melakukan perubahan dan pembenahan ke arah yang lebih baik dan lebih maju sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan pekerjaan saat ini. Oleh karena itu, banyak upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dari segi peningkatan kualitas pendidik, peningkatan prasarana dan sarana pendidikan, serta penyempurnaan program dan proses pembelajaran. Semuanya dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Dalam menempuh pendidikan mahasiswa dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas, berbudi dan berguna bagi bangsa Indonesia. Karena itu pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa untuk bisa lebih maju. Untuk itu *output* pendidikan yang baik yaitu mempunyai kualitas yang baik dengan pencapaian hasil belajar yang diinginkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak selalu berjalan lancar karena akan ada kendala yang ditemui. Banyak dari mahasiswa yang mengalami masalah dan kesulitan dalam belajar sehingga ini akan mempengaruhi hasil belajar mereka, bahkan menghambat mereka dalam menerima pelajaran yang telah disampaikan. Untuk mengatasi masalah kesulitan mahasiswa dalam belajar maka harus dilakukan penelusuran faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam belajar. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, diharapkan masalah-masalah atau kendala-kendala tersebut dapat dipecahkan dan akhirnya mahasiswa dapat belajar dengan baik dan mencapai hasil belajar yang maksimal dan berkualitas.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa bisa digaris besarkan meliputi faktor dari luar (eksternal) maupun dari dalam (internal). Faktor eksternal berupa keadaan lingkungan, kampus dan keluarga. Sedangkan faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri yaitu motivasi belajar. Faktor internal dalam diri lebih berpengaruh dibandingkan dari faktor eksternal. Hal ini dikarenakan biasanya dorongan dari dalam diri yang akan menentukan dalam bertindak, sedangkan faktor dari luar juga

berpengaruh tapi hanya sebagai faktor tambahan yang mempengaruhi tindakan seseorang.

Salah satu mata kuliah yang harus dikuasai oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) adalah Quantity Surveying dan Manajemen Proyek. Dimana Quantity Surveying adalah ilmu tentang ekonomi bangunan yang ada kalanya juga disebut *Construction Cost Consulting*. Manajemen Proyek yaitu suatu metode pengolahan yang dikembangkan secara ilmiah dan intensif sejak pertengahan abad ke-20 untuk menghadapi kegiatan khusus yang berbentuk proyek. Selain itu yang membuat profesi Quantity Surveying berkembang adalah semakin mengertinya para pemberi tugas akan konsep '*Value for Money*' dalam pengembangan proyek (Zulfi, 2009). Tugas dari Quantity Surveying adalah melakukan *review* sebuah bangunan terhadap volume, dapat membuat analisa harga satuan pekerjaan dan membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB). Cara mewujudkan sebuah output terhadap proses pembelajaran adalah dengan cara melakukan kegiatan penyusunan perencanaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.

Tabel 1. Data Nilai Quantity Surveying dan

NILAI	MUTU NILAI	RENTANG NILAI	JUMLAH MAHASISWA	PERSEN TASE (%)
A	16	>85-100	3	8,33 %
A-	14	80-84	4	11,11%
B+	13	75-79	3	8,33%
B	12	70-74	8	22,22%
B-	10	65-69	8	22,22%
C+	9	60-64	5	13,89%
C	8	55-59	1	2,78%
C-	6	50-54	2	5,56%
D	4	40-50	2	5,56%

Managemen Proyek Semester 6 tahun 2019

(Sumber : Dokumen Nilai Quantity Surveying dan Managemen Proyek semester 6 tahun 2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa masih terdapat mahasiswa yang mendapatkan nilai rendah, yaitu sebanyak 50,01 %, yang mendapatkan B- sebesar 22,22 %, nilai C+ sebesar 13,89 %, nilai C sebesar 2,7 %, nilai C- sebesar 5,56 % dan nilai D sebesar 5,56%. Berdasarkan penjelasan nilai masih banyak terdapat nilai mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan belum mendapatkan nilai yang diinginkan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 10 orang mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang

mengambil mata kuliah Quantity Surveying dan Manajemen Proyek pada tanggal 10 Oktober 2019, didapatkan fenomena atau masalah, mahasiswa yang mengikuti perkuliahan merasakan adanya dorongan dalam diri untuk mempelajari mata kuliah tersebut sudah mulai pudar. Sehingga mereka sering tidak menyelesaikan tugas terstruktur yang diberikan setiap minggu maupun tugas besar yang diselesaikan lewat dari waktu yang elah ditentukan, hal ini menjadi permasalahan bagi mahasiswa untuk dapat menguasai ilmu Quantity Surveying dan Manajemen proyek dan juga tidak mendapatkan nilai yang memuaskan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini disebabkan karena data dan informasi dihasilkan dalam bentuk angka yang dianalisis berdasarkan analisis statistik. Arifin (2012: 29) mengatakan “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif”.

Arikunto (2010:174) mengemukakan “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sementara itu Sugiyono (2017:118) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 75 mahasiswa. Hal ini karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian menjadi penelitian populasi (Riduwan dan Kuncoro, 2012:48). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel X (motivasi belajar), dan variabel Y (hasil belajar mahasiswa).

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2016 yang telah selesai melaksanakan perkuliahan quantity surveying dan manajemen proyek. Penyebaran angket dilakukan secara observasi langsung kepada masing-masing responden. Angket yang akan disebar terlebih dahulu dibuat butiran pernyataannya dan dilakukan secara online melalui media sosial *WhatsApp* kepada masing-masing responden. Angket yang akan disebar terlebih dahulu dibuat butiran pernyataannya melalui *google form*. Setelah butirannya selesai maka dilakukan penyebaran *Link*-nya kepada responden

melalui media sosial *WhatsApp* dan di ambil dokumentasi *chat* sebagai bukti untuk dilampirkan.

Selain itu, agar bisa mengukur dan mengetahui jawaban dari setiap instrumen dapat digunakan skala penilaian. Dalam penelitian ini skala penilaian yang digunakan adalah skala *likert* dengan skor seperti pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya

Pilihan Jawaban	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sukardi (2008)

Instrumen akan dapat dikatakan memiliki taraf validitas yang baik jika betul-betul dapat mengukur apa yang akan di ukur. Untuk mengetahui validitas butir angket digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson yang di jelaskan Arikunto (2010: 213), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi satu item dengan item total
- $\sum x$ = jumlah skor setiap item
- $\sum y$ = jumlah skor seluruh item
- $\sum xy$ = jumlah hasil kali skor x dan y
- N = jumlah responden

Menurut Sugiyono (2012) “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Office Excel* 2010 dan SPSS versi 22.00, kriteria yang digunakan dalam menentukan valid atau tidaknya instrumen ditentukan berdasarkan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Untuk menentukan gugur atau tidaknya suatu item dalam instrument ditentukan

oleh besarnya nilai r_{hitung} . Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item yang diuji coba dinyatakan gugur, begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \right]$$

Keterangan:

- h_{11} = Reliabilitas Instrumen
- K = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_1^2 = Varians total

Reabilitas instrumen dalam interpretasinya menggunakan acuan besar kecilnya koefisien korelasi. Besar kecilnya koefisien korelasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

No	Nilai r	Kekuatan Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Tinggi
5	0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Riduwan dan Kuncoro (2012: 62)

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya (r_{11}) $\geq 0,6$ dengan taraf signifikansinya 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, data yang diperoleh, adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Data Pelaksanaan PLI

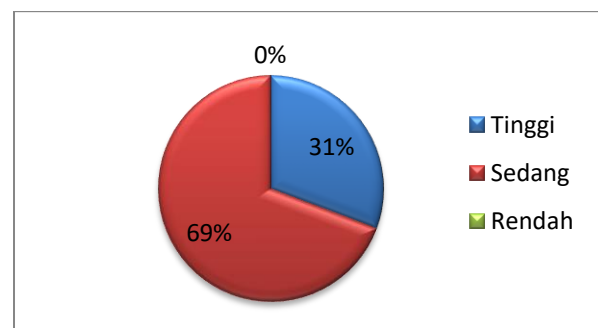
No	Jenis Skor	Skor
1	Jumlah Sampel (N)	75
2	Range (Rentangan)	66
3	Nilai Skor Minimum	121
4	Nilai Skor Maximum	187
5	Jumlah Skor	11089
6	Rata-rata (Mean)	147,85
7	Standar Deviasi(SD)	12,415
8	Variance (Keragaman)	154,127

Berdasarkan data Motivasi Belajar pada Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 75 mahasiswa dengan data Range

(Rentangan) sebesar 66, Nilai Skor Minimum sebesar 121, Nilai Skor Maximum sebesar 187, Jumlah Skor sebesar 11089, Rata-rata (Mean) sebesar 147,85, Standar Deviasi (SD) sebesar 12,415 dan Variance (Keragaman) sebesar 154,127.

Berdasarkan pengkategorian data pada variable Motivasi Belajar di atas hasilnya menunjukkan bahwa responden pada kategori tinggi yaitu sebanyak 23 responden atau sebesar 30,7%, kategori sedang sebanyak 52 responden atau sebesar 69,3%, dan pada kategori rendah sebanyak 0 responden atau sebesar 0%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2016 dalam kategori sedang.

Pengkategorian skor variable Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam bentuk diagram Pie seperti pada Gambar 3 di bawah ini



Gambar 3. Diagram Pie Pengkategorian Skor Motivasi Belajar

Tabel 11. Data Hasil Belajar Mahasiswa

No	Jenis Skor	Skor
1	Jumlah Sampel (N)	75
2	Range (Rentangan)	3
3	Nilai Skor Minimum	1,00
4	Nilai Skor Maximum	4,00
5	Jumlah Skor	239
6	Rata-rata (Mean)	3,19
7	Standar Deviasi(SD)	0,736
8	Variance (Keragaman)	0,541

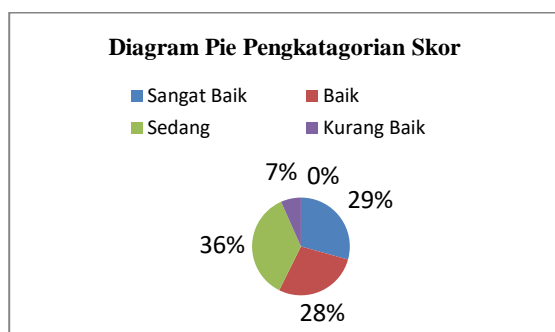
Berdasarkan data Hasil Belajar pada Tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 75 mahasiswa dengan data Range (Rentangan) sebesar 3, Nilai Skor Minimum sebesar 1,00, Nilai Skor Maximum sebesar 4,00,

Jumlah Skor sebesar 239, Rata-rata (*Mean*) sebesar 3,19, Standar Deviasi (SD) sebesar 0,736 dan *Variance* (Keragaman) sebesar 0,541.

Tabel 13. Klasifikasi data skor hasil belajar

Kategori	Rentang	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Baik	85 – 100	22	29,33 %
Baik	75 – 84	21	28%
Sedang	60 – 74	27	36%
Kurang Baik	40 – 59	5	6,67%
Tidak Baik	0 – 20	0	0%
Jumlah		75	100%

Klasifikasi data skor hasil belajar mahasiswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram pada gambar 5.



Dari hasil perhitungan data sebanyak 75 mahasiswa yang mendapatkan kategori sangat baik sebanyak 22 mahasiswa (29,33%), kategori baik sebanyak 21 mahasiswa (28%), kategori sedang sebanyak 27 mahasiswa (36%), dan kategori kurang baik ada 5 mahasiswa (6,67%). Dari data tersebut menunjukan bahwa hasil belajar berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar mahasiswa yaitu sebesar 0,063, kedua variabel nilainya lebih besar dari nilai signifikansi Alpha 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas di dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Deviation from linearity* adalah sebesar 0,171, sedangkan signifikan Alpha yang digunakan adalah 0,05.

Berarti H_0 diterima karena skor signifikan lebih besar dari pada Alpha 0,05. Sehingga variabel bebas (X) memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat (Y). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi belajar mahasiswa memiliki hubungan yang linear dengan hasil belajar mahasiswa.

Dari hasil output SPSS versi 22.00 yang menunjukkan bahwa untuk uji korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar dalam mata pelajaran quantity surveying dan manajemen proyek diperoleh nilai koefisien pearson corelasi (r_{xy}) sebesar $0,453 > 0,227$. Dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara Variabel X (motivasi belajar) dengan Variabel Y (hasil belajar), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari tabel tersebut juga dapat dilihat nilai koefisien *sig.(2-tailed)* diperoleh sebesar $0,000 < \text{nilai } \alpha 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil didapatkan dari analisis dengan nilai r_{xy} sebesar 0,453 bila diinterpretasikan sesuai dengan Tabel 7, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan gaya belajar visual dengan hasil belajar berada pada tingkat yang cukup kuat.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa berkontribusi sebesar 20,52% terhadap hasil belajar quantity surveying dan manajemen proyek.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi Belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan terdapat pada kategori sedang dengan jumlah responden 27 atau sebesar 36%. Pada Hasil Belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan terdapat pada kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 27 atau sebesar 36%. Dengan hasil analisis hipotesis terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Dengan koefisien *sig.(2-tailed)* diperoleh sebesar $0,000 < \text{nilai } \alpha 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan. Sedangkan nilai koefisien pearson corelasi (r_{xy}) sebesar $0,453 > 0,227$ yang berarti terdapat hubungan antara Variabel X (motivasi belajar) dengan Variabel Y (hasil belajar). Dari hasil perhitungan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa berkontribusi sebesar 20,52%

terhadap hasil belajar quantity surveying dan manajemen proyek.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, J. (2007). *Pemimpin yang berpusat pada tindakan*. Binarupa Aksara: Jakarta

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rinceka Cipta.

Bangun, N.J, Rijal Abdullah dan Indrati Kusumaningrum. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X Bisnis Konstruksi dan Properti SMKN 2 Solok. CIVED (Journal of Civil Engineering & Vocational Education), Vol 4 No. 1, ISSN 2302-3341.

Dani. H. (2006). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gita Media Press.

Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Djamarah, S.B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional

Djamarah, S.B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.

Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.

Giatman Muhammad (2011) *Ekonomi Teknik*. In: *Ekonomi Teknik*. Rajawali Press, Jakarta, pp.1-209. ISBN979-769-045-8.

<http://repository.unp.ac.id/id/eprint/15871>

Iswahyudi, D. (2009). "Defenisi Daya Serap". Diambil dari <http://library.um.ac.id> pada tanggal 13 maret 2020.

M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nasution, S. 2003. *Berbagai Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Pratiwi, A., & Hariadi, B. (2013). Daya Serap Siswa SMK Negeri di Kota Yogyakarta Pada Mata Pelejaran RAB. *Jurnal Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol.1.No 2. Diambil pada tanggal 4 mei 2020, dari <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/3824/94/414>.

Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Pruwono A. C. (2014). *Kontribusi Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal UNY.ac.id.

Sardiman. (2012). *Interaksi dan Moivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.

Sediono Didik. (2000). *Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Mekanika Teknik Mesin Siswa Kelas II SMK Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 1999/2000*. Jurnal UNNES.

Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Peneltian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta:Rineka Cipta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung :ALFABETA.

Usman, M.U., & Setiawati, L. (2001). *Upaya Optimalisasi Kgiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

